

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, riset, dan penelitian pada skripsi dengan judul “Magang Bersertifikat Kampus Merdeka Inspek Terhadap Nomor Tiket Defect Pada Aplikasi Sekolah.mu Dalam Sebuah Sprint Dengan Metode Framework Scrum.”, dapat disimpulkan bahwa penggunaan nomor tiket defect yang efektif dan konsisten dalam mengelola masalah pada aplikasi sangat penting dalam memastikan kualitas produk yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan nomor tiket defect dapat membantu tim pengembang dalam mengidentifikasi, menugaskan, dan melacak masalah pada aplikasi dengan lebih efisien dan terorganisir.

Prosedur inspek yang dijelaskan dalam penelitian ini dapat membantu tim pengembang dalam mengelola masalah pada aplikasi dengan lebih efektif dan meningkatkan produktivitas selama sprint. Dengan melakukan inspeksi dan pemantauan nomor tiket defect, tim pengembang dapat memastikan bahwa masalah pada aplikasi telah diidentifikasi dengan benar dan diselesaikan dengan tepat. Selain itu, penggunaan nomor tiket defect juga dapat dievaluasi dan ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pengembangan aplikasi dengan framework Scrum.

Dalam keseluruhan, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi tim pengembang dalam mengelola masalah pada aplikasi dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan panduan bagi organisasi dan perusahaan yang menggunakan framework Scrum dalam

pengembangan aplikasi untuk memperbaiki proses pengembangan aplikasi dan meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Pastikan penggunaan framework Scrum yang tepat: Scrum memerlukan pengalaman dan pemahaman yang cukup dalam menerapkannya. Pastikan bahwa tim yang menerapkan framework Scrum sudah memahami prinsip-prinsipnya dan mengikuti prosedurnya dengan baik.
2. Tetapkan kriteria inspeksi tiket defect: Kriteria inspeksi tiket defect harus jelas dan didefinisikan sebelumnya untuk menghindari kebingungan dalam proses inspeksi. Pastikan bahwa setiap tiket defect diperiksa secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik.
3. Lakukan verifikasi perbaikan dengan cermat: Verifikasi perbaikan harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa masalah benar-benar telah diperbaiki dan tidak muncul kembali di masa depan.
4. Buat catatan dokumentasi yang baik: Penting untuk mencatat semua hasil inspeksi, analisis, dan tindakan perbaikan yang diambil. Dokumentasi ini akan berguna sebagai referensi untuk inspeksi dan perbaikan di masa depan.
5. Lakukan evaluasi secara berkala: Evaluasi kinerja tim Scrum harus dilakukan secara berkala untuk mengetahui seberapa baik framework Scrum berjalan dan menemukan cara-cara untuk meningkatkan proses pengembangan produk di masa depan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan memberikan hasil yang baik pula.